

RINGKASAN

AZWAR HABIBI NASUTION. Pemupukan Tanaman Belum Menghasilkan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Langkat Nusantara Kepong. *Non-Harvested Oil Palm Fertilization (Elaeis guineensis Jacq.) di PT Langkat Nusantara Kepong*. Dibimbing oleh RATIH KEMALA DEWI.

Pemupukan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan produksi produktivitas tanaman kelapa sawit. Pemupukan adalah proses untuk menambah unsur hara yang ada dalam tanah sehingga dapat mempertahankan ketersediaan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman. pengaplikasian pupuk merupakan salah satu cara untuk memelihara tanaman dengan biaya tertinggi (60-70%) dari seluruh biaya pemeliharaan lainnya.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, ilmu pengetahuan, keterampilan dalam budidaya tanam kelapa kelapa sawit dengan luas area yang besar, dan membandingkan antara pengetahuan yang diterima selama kuliah dengan di lapangan. Tujuan khusus kegiatan PKL yaitu untuk menambah pengetahuan, mempelajari teknik budidaya tanaman kelapa sawit di lapangan atau perkebunan khususnya penggunaan jenis pupuk, dosis pemupukan, kebutuhan pupuk, dan cara pengaplikasian pupuk di perkebunan kelapa sawit. Kegiatan PKL dilakukan mulai tanggal 13 Januari – 28 Maret. Kegiatan PKL dilakukan dengan mengikuti kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit dengan melakukan kegiatan aspek teknis dan manajerial. Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan dan data sekunder diperoleh dengan menganalisis dan mempelajari data atau arsip perusahaan.

Pengaplikasian pupuk di Afdeling telah sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh kantor pusat yang didasarkan pada pengamatan sampel daun (selama setahun sekali) dan sampel tanah (selama lima tahun sekali). Jenis dan dosis pupuk yang diaplikasikan di Afdeling AABN (3.50 kg/pohon), Opcom 65 (2.50 kg/pohon), Opcom 32 (2,75 kg/pohon), Fertibor (0,10 kg/pohon), BRP (1,25 kg/pohon), KS (1,25). Pupuk anorganik diaplikasikan secara manual dan mekanis. Waktu pengaplikasian pupuk di kebun adalah pada awal musim hujan. Ketepatan cara pengaplikasian pupuk sudah cukup baik.

Kendala pengaplikasian pupuk di kebun adalah penggunaan takaran pupuk yang sama untuk beberapa jenis pupuk dengan dosis yang berbeda dan alat transportasi pengangkutan pupuk. Upaya untuk mengatasi kendala dengan percepatan penyediaan takaran pupuk dan penambahan unit alat transportasi pengangkutan pupuk.

Kata kunci: pemupukan kelapa sawit, prinsip 4T, pemupukan manual